

Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Laut Tengah (Semiotika Roland Barthes)

Ulfah Rahmawaty, Hamidah, Muslimin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin NO. Km.,3. Rw.05, Pahlawan, Kec. Kemuning. Kota pelmbang, Provisi Sumatra Selatan, 30126

Email : 2210501001@radenfatah.ac.id, hamidah_uin@radenfatah.ac.id,
muslim_uin@radenfatah.ac.id

Published: Februari , 2026

ABSTRAK

Film ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pesan dakwah dalam film “*Laut Tengah*” dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini sebagai media komunikasi massa yang memiliki kekuatan visual dan simbolik yang mampu menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara persuasif dan menyentuh emosi penonton. Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi dan dokumentasi terhadap adegan, dialog, scene, serta simbol-simbol yang terdapat dalam film. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan makna menurut Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, untuk mengungkap makna tersirat dari pesan dakwah yang disampaikan. Dengan data yang dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan analisis pendukung yaitu komunikasi islam Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Laut Tengah* mengandung pesan dakwah yang mencakup aspek Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pesan aqidah tergambar melalui sikap tawakal dan keimanan kepada takdir Allah SWT. Pesan syariah tercermin dalam praktik ibadah dan kepatuhan terhadap aturan Islam, sedangkan pesan akhlak terlihat melalui nilai kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan keteguhan hati dalam menghadapi ujian kehidupan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Laut Tengah* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara kontekstual di era modern.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Film *Laut Tengah*, Semiotika Roland Barthes, Aqidah, Syariah, Akhlak.

ABSTRAK

This film aims to analyze the form of religious messages in the movie “*Mediterranean Sea*” using Roland Barthes' semiotic approach. The film serves as a mass communication medium with visual and symbolic power capable of conveying religious values persuasively and touching the audience's emotions. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation and documentation of scenes, dialogues, and symbols present in the film. The analysis is conducted through three levels of meaning according to Roland Barthes: denotation, connotation, and myth, to reveal the implicit meaning of the religious messages being conveyed. The collected data is then analyzed using supporting analysis, namely Islamic communication. Research results show that the movie “*Mediterranean Sea*” contains dakwah messages covering aspects of Aqidah, Sharia, and Morals. The message of Aqidah is depicted through an attitude of trust in and faith in Allah's destiny. The message of Sharia is reflected in the practice of worship and compliance with Islamic rules, while the moral message is seen through values of patience, sincerity, sacrifice, and steadfastness in facing life's trials. This study concludes that the film *Laut Tengah* not only serves as entertainment but also as an effective Islamic preaching medium in conveying Islamic values contextually in the modern era.

Keywords: Dakwah Messages, Movie *Mediterranean Sea*, Roland Barthes Semiotics, Aqidah, Sharia, Morals.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran sebagaimana tercantum dalam Q.S. Ali-Imran ayat 104. yang berbunyi,”*Waltakum*

*mingkaum ummatuy yad'una ilal-kebairi wa ya'muruna bil-ma'rufi way an-hauna ' anil-mungkar, wa ula'ika humul-muflih*in". Yang artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dalam perkembangan zaman, dakwah tidak lagi terbatas pada ceramah di masjid atau majelis taklim, melainkan berkembang mengikuti kemajuan media komunikasi. Salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan pesan dakwah adalah film.

Film menandakan bentuk komunikasi yang sangat modern dan sangat canggih, serta memiliki potensi besar untuk mempengaruhi emosi serta opini para penontonya. Melalui visual, dialog, simbol, dan narasi, film mampu menyampaikan pesan moral yang berkaitan melalui sosial dan agama secara halus, namun tetap mengena di hati penontonya. Akibatnya, film dapat beralih alat dakwah yang ampuh, terutama bagi generasi muda yang hidup di era digital kontemporer.

Film *Laut Tengah* merupakan salah satu film religi kontemporer yang mengangkat tema kesabaran, cinta, pengorbanan, dan keteguhan iman dalam menghadapi takdir Allah SWT. Film ini menarik untuk diteliti karena mengandung nilai-nilai keislaman yang disampaikan melalui pendekatan visual dan simbolik. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pesan dakwah dikonstruksi dalam film tersebut melalui analisis semiotika Roland Barthes. Teori ini dipilih karena mampu mengungkap makna yang tersembunyi di balik tanda dan simbol yang muncul dalam adegan film.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Yang berfokus pada sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari film laut tengah , khususnya adegan dan dialog yang mengandung pesan dakwah. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan referensi yang relevan dengan teori semiotika dan dakwah. Pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi terhadap adegan film dan dokumentasi dialog yang visual dan relevan , dengan menggunakan analisis data yang mengandung identifikasi adegan pesan dakwah, analisis makna denotatif, analisis makna konotatif dan analisis mitos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film ini dibuat ketika pada tahun 2018. Saat Kimberly Berliana pergi ke Korea untuk melanjutkan studinya melalui modal nekat untuk pertama kalinya. Pada saat itulah Kimberly menuliskan novel mengenai Laut Tengah. Dan pada saat itulah novel karya Kimberly liris pada tahun 2023. Lalu dengan langsung ditawarkan oleh sutradara untuk proses pembuatan film tersebut. Film Laut Tengah ini dibuat di kota, Jakarta dan Korea Selatan.

Film Laut Tengah ini menggambarkan bahwa Laut Tengah ialah perairan yang melewati negara – negara penuh berkah dan juga saksi bisu hebatnya, sejarah dan peradaban Islam. Ada turki melalui

masjid Hagia Sophianya, ada mesir dengan kota cantik Bernama Alexandria, dan juga Bhumi Syam. Di mana Suriah dan Palestina, serta Masjidil Aqsh berada di dalamnya. melalui nama- nama penuh berkah itu beralih nama- nama karakter di dalam novelnya, yang berjudul. “Laut Tengah”. Lalu di berikan nama sesuai karakter atau pemain di dalam film laut tengah tersebut. Ada Ayla Hagia Sophia, Tengku Bhumi Syam, Aisa Alexandria, dan yang terakhir yaitu Cut Suriah.

Terdapat pesan -pesan dakwah yaitu terdiri dari pesan Aqidah, syariah, dan juga akhlak. Yang di mana pesan Aqidah adalah adegan yang terlibat dari tokoh utama yang di gambarkan menerima ujian hidup dengan penuh kesabaran. Dengan berlandasan teori roland barthes yaitu denotasi, tokoh yang terlibat dan berdoa serta tetap tenang saat menghadapi cobaan , konotasi juga adegan yang menunjukkan keimanan yang kuat terhadap takdir Allah SWT. dan yang terakhir ada mitos di dalam film ini juga membangun pandangan bahwa perempuan muslim yang taat akan selalu diberikan kekuatan oleh Allah dalam menghadapi ujian. Pesan Aqidah ini menekankan pentingnya iman kepada qadha dan qadar serta keyakinan bahwa setiap ujian memiliki hikmah. Pesan Syariah. Film ini juga menampilkan adegan ibadah seperti shalat dan doa. Denotasi: Tokoh melaksanakan shalat dan menjaga batasan pergaulan. Konotasi: Ketaatan terhadap syariah menjadi bagian dari identitas muslim sejati. Mitos: Ketaatan terhadap syariah digambarkan sebagai solusi dalam menghadapi permasalahan hidup. Pesan syariah dalam film ini memperlihatkan bahwa ajaran Islam bukan hanya teori, tetapi harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan Akhlak Nilai akhlak menjadi bagian dominan dalam film ini. Denotasi: Tokoh menunjukkan sikap sabar, ikhlas, dan tidak membalas keburukan dengan keburukan. Konotasi: Akhlak yang baik merupakan refleksi dari keimanan yang kuat. Mitos: Perempuan muslim digambarkan sebagai sosok yang kuat, sabar, dan penuh pengorbanan dalam menjaga keharmonisan hidup. Film ini membangun narasi bahwa kesabaran dan keikhlasan adalah bentuk ketakwaan yang tinggi.

Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, film *Laut Tengah* menyampaikan pesan dakwah secara implisit dan simbolik. Film ini tidak menyampaikan dakwah dalam bentuk ceramah, melainkan melalui alur cerita dan konflik kehidupan yang realistis. Makna denotatif memberikan gambaran literal adegan, sedangkan makna konotatif memperlihatkan nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Pada tingkat mitos, film membangun konstruksi sosial tentang perempuan muslim yang tangguh dan taat dalam menghadapi ujian kehidupan modern. Film ini menunjukkan bahwa dakwah dapat dilakukan melalui media visual dengan pendekatan emosional dan kontekstual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa film *Laut Tengah* mengandung pesan dakwah yang mencakup aspek aqidah, syariah, dan akhlak. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, ditemukan bahwa film ini menyampaikan pesan dakwah dalam tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Film ini membangun konstruksi makna tentang keteguhan iman, kesabaran, dan

pengorbanan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern. Film *Laut Tengah* dapat dikategorikan sebagai media dakwah kontemporer yang efektif karena mampu mengemas nilai-nilai Islam dalam bentuk visual yang menarik dan relevan dengan masyarakat masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

Affif Rifa'i dan Suisyanto M. Rosyid Ridla, Pengantar Ilmu Dakwah, (Yogya karta: Samudra Biru,2020), Cet,ke-3,h.111, n.d.

S.M. Nasruddin Latif, *Teori \& praktek da'wah Islamiyah (penerangan agama)*
<https://books.google.co.id/books?id=jyGSQgAACAAJ>.Diakses tanggal 02 Januari 1972

Moh. Farih Fahmi Nurohman Dede, Abd Aziz, “PESAN DAKWAH PADA FILM CINTA SUBUH THE MOVIE,” *Kodifikasi : Jurnal Riset Islam, Vol 15, No. 01 (2021)*, 15, no. 01 (2021): Hlm 6–7.

Kimberly Novel, *film,tailer laut tengah*, 2024.

sugarmaroon, “Pengertian semiotika roland barthes,” in *Jurnalia Blog*, 2022,
<https://journalia.blog/microscope-magnification-calculation/>.,h 15

Abdul Muin, prosedur Riset Kuantitatif/kualitatif,CV. Literasi Nusantara Abadi Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.,1 januri 2023.,h 3, n.d.

“Wikipedia,Sinopsi Film Laut Tengah,2024,<https://id.m.wikipedia.org/wiki/there-sinopsi>.<http://en.wikipedia.org/wiki/laut-tengah>-Diakses pada tanggal 27 November 2025.,” n.d.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Laut Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Laut_Tengah) Diakses pada tanggal 29 November 2025.